

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Asri Mutiara Putri

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Email: asri@malahayati.ac.id

ABSTRACT: CHILDBIRTH ANXIETY AND ITS THE FACTORS IN PREGNANT WOMEN DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Anxiety is one of the psychological problems experienced by pregnant women before delivery. During the Covid-19 pandemic, the anxiety level may increase since pregnant women are at risk for more severe symptoms if they are infected with Covid-19. Several internal and external variables of pregnant women can strengthen and reduce the anxiety level. This study aims to determine the factors that influence the anxiety of pregnant women facing childbirth. This study was a cross sectional study conducted on 59 pregnant women in Rajadesa District. Data were obtained by using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) to measure anxiety, husband's support scale, childbirth knowledge, and respondents characteristic questionnaire. The data obtained were then processed by multiple regression analysis. The results showed that knowledge about childbirth, parity, and husband's support simultaneously affect the anxiety of pregnant women before delivery. But partially, only knowledge and parity have an effect on anxiety. Parity is the main predictor that affects the anxiety of pregnant women before delivery. The implication and limitation of study are discussed in discussion section.

Keywords: Husband's Support, Anxiety, Knowledge, Parity, Pregnant Women

Kecemasan merupakan salah satu masalah psikologis yang dialami oleh wanita hamil menjelang persalinan. Pada masa pandemi Covid-19, kecemasan yang dirasakan dapat meningkat karena wanita hamil dapat mengalami gejala yang lebih berat jika terinfeksi Covid-19. Beberapa faktor internal dan eksternal dari wanita hamil dapat memperkuat dan menurunkan kecemasan yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada 59 wanita hamil di Kecamatan Rajadesa. Data diperoleh dengan alat ukur *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur kecemasan, skala dukungan suami, kuesioner pengetahuan dan karakteristik partisipan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis *multiple regression*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang persalinan, paritas, dan dukungan suami secara simultan mempengaruhi kecemasan wanita hamil menjelang persalinan. Namun secara parsial, hanya pengetahuan dan paritas yang berpengaruh terhadap kecemasan. Paritas merupakan prediktor utama yang mempengaruhi kecemasan wanita hamil menjelang persalinan. Implikasi dan keterbatasan penelitian dibahas pada bagian diskusi.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Kecemasan, Pengetahuan, Paritas, Wanita Hamil

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada setiap lapisan masyarakat, tidak terkecuali wanita hamil. Berbagai perubahan yang terjadi pada wanita hamil membuat wanita hamil termasuk dalam kelompok rentan yang beresiko mengalami gejala berat jika terpapar Covid-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya pada 400 wanita hamil di Amerika yang menunjukkan gejala Covid-19,

ditemukan bahwa wanita hamil lebih beresiko memperoleh perawatan intensif, pemakaian ventilator, dan mengalami kematian dibandingkan pasien Covid-19 yang tidak hamil (Zambrano et al., 2020). Lebih lanjut penelitian lain menemukan bahwa wanita hamil yang terpapar Covid-19 memiliki resiko kematian 13,6 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pada pasien yang tidak hamil (Lokken et al., 2021).

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemi Covid-19 berbagai kebijakan terkait peralihan aktivitas ke rumah membuat angka kehamilan di Indonesia meningkat. Berdasarkan studi sebelumnya, adanya himbauan di rumah saja menyebabkan peningkatan aktivitas seksual sehingga bermunculan kehamilan yang tidak direncanakan (Fitri, 2021). Selain itu, ketakutan masyarakat untuk mengakses fasilitas kesehatan berdampak pada menurunnya penggunaan alat kontrasepsi (Fitri, 2021; Fuadi & Irdalisa, 2020). Hal ini turut menjadi faktor yang menyebabkan peningkatan angka kehamilan selama pandemi. Adanya peningkatan angka kehamilan ini mendorong perhatian yang lebih besar bagi wanita hamil mengingat resiko yang lebih buruk jika terpapar Covid-19.

Saat hamil, wanita tidak hanya mengalami berbagai perubahan fisik, namun juga perubahan psikologis. Salah satu permasalahan psikologis yang banyak dialami wanita hamil adalah kecemasan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan menghadapi persalinan adalah perasaan kekhawatiran yang dirasakan wanita hamil pada situasi dimana bayi yang dikandungnya akan lahir (Paarlberg & van de Wiel, 2017). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa wanita hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Erkaya et al., 2017). Kecemasan yang dialami wanita hamil biasanya berhubungan dengan pengalaman melahirkan di masa lalu dan tidak hanya dialami saat hendak melaksanakan persalinan, namun dapat bertahan hingga satu tahun sejak proses persalinan (Nilsson et al.,

2012). Kecemasan menghadapi persalinan dalam level yang berat dapat mengganggu kehidupan pribadi, sosial, dan pekerjaan wanita hamil, mempengaruhi keinginannya untuk hamil, serta persepsi terhadap kemampuannya dalam menjalani persalinan (Paarlberg & van de Wiel, 2017). Kecemasan yang dibiarkan dapat berkembang menjadi gangguan yang serius dan mempengaruhi kesehatan mental wanita selama hamil (Cho & Ahn, 2020). Penelitian terdahulu juga menemukan bahwa kecemasan yang dialami wanita hamil erat kaitannya dengan ketakutan menghadapi persalinan yang jika dibiarkan dapat menyebabkan komplikasi selama proses kelahiran (Storksens et al., 2012). Kecemasan yang dialami wanita hamil menjelang persalinan ditemukan berdampak pada proses persalinan, dimana wanita cemas dapat melalui proses persalinan yang lebih lama dibandingkan wanita yang tidak cemas (Reck et al., 2013). Selain itu, kecemasan menghadapi persalinan juga ditemukan menjadi prediktor kuat terjadinya depresi pasca melahirkan (Alipour et al., 2012).

Pada masa pandemi Covid-19, kecemasan yang dialami oleh wanita hamil dapat meningkat. Ketakutan akan terpapar membuat sebagian besar masyarakat menghindari kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini tentunya juga terjadi pada wanita hamil, dimana mereka cenderung menghindari pemeriksaan rutin kehamilan karena kekhawatiran terpapar virus Covid-19. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa, wanita hamil cenderung lebih protektif selama pandemi, mereka mengurangi

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

pemeriksaan rutin karena menghindari kontak dengan fasilitas kesehatan yang mengakibatkan minimnya akses terhadap informasi dan menyebabkan kecemasan pada wanita hamil (Setyawan et al., 2021). Penelitian di Indonesia pada wanita hamil selama pandemi Covid-19 menemukan bahwa sebagian besar wanita mengalami kecemasan menjelang persalinan dalam tingkat ringan sampai berat, dengan mayoritas kecemasan yang dialami pada tingkat sedang (Asmariyah et al., 2021; Jagentar Parlindungan Pane, Helinida Saragih, Amando Sinaga, 2021).

Kecemasan yang dialami wanita hamil dapat berhubungan dengan beberapa faktor, mulai dari karakteristik wanita seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan; kondisi kehamilan seperti paritas, pengetahuan wanita tentang persalinan; serta faktor dari lingkungan seperti dukungan suami. Berbagai penelitian terdahulu telah mencoba menelaah gambaran kecemasan wanita menghadapi persalinan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Dalam hal karakteristik wanita, penelitian sebelumnya menemukan karakteristik seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan berhubungan secara signifikan dengan kecemasan yang dirasakan wanita hamil (Citra Dewi et al., 2021). Namun demikian, penelitian lain tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik wanita dengan kecemasan terhadap persalinan (Jokić-Begić et al., 2014; Molgora et al., 2018). Beberapa penelitian lain menemukan hanya karakteristik tertentu yang berperan mempengaruhi kecemasan wanita

menghadapi persalinan. Faktor pendidikan ditemukan sebagai faktor yang paling banyak berhubungan dengan kecemasan wanita hamil (Erkaya et al., 2017; Muzayyana & Saleh, 2021; Sukanti et al., 2021). Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian ini menunjukkan hubungan karakteristik wanita dengan kecemasan yang dialami wanita menghadapi persalinan perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Faktor lain di dalam diri wanita hamil yang juga memiliki pengaruh terhadap kecemasan berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah paritas dan pengetahuan wanita tentang persalinan. Paritas merupakan jumlah kelahiran baik yang dilahirkan hidup maupun mati. Penelitian terdahulu menemukan bahwa paritas mempengaruhi kecemasan yang dirasakan wanita hamil, dimana wanita yang baru hamil pertama kali atau dikenal dengan primigravida ditemukan lebih cemas menghadapi persalinan dibandingkan multigravida atau wanita yang sudah pernah melahirkan (Jokić-Begić et al., 2014; Rozikhan & Sapartinah, 2021). Wanita yang baru hamil pertama kali belum memiliki pengalaman tentang persalinan, selain itu adanya stigma bahwa melahirkan adalah hal yang menyakitkan membuat wanita primigravida cenderung lebih cemas dibandingkan multigravida (Jokić-Begić et al., 2014). Namun demikian, penelitian lain melihat tidak adanya hubungan antara paritas dengan kecemasan, dimana baik primigravida dan multigravida memiliki kecemasan yang tidak berbeda secara signifikan (Rondung et al., 2018). Hal ini dapat disebabkan karena pada multigravida

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

pengalaman persalinan yang menyakitkan sebelumnya menimbulkan trauma dan pada akhirnya turut menyebabkan kecemasan (Rondung et al., 2018). Lebih lanjut, terkait faktor pengetahuan yang dimiliki wanita hamil tentang persalinan juga berhubungan dengan kecemasan yang dirasakan wanita (Marcelina et al., 2019; Sukanti et al., 2021; Toohill et al., 2014). Wanita yang memiliki pengetahuan tentang persalinan dapat melakukan persiapan dan meningkatkan perasaan terkontrol dalam menghadapi persalinan sehingga mengurangi kecemasan yang dirasakan (Marcelina et al., 2019).

Selain faktor-faktor di dalam diri wanita hamil, faktor dari lingkungan juga dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan. Salah satu faktor yang sudah banyak diteliti sebelumnya adalah dukungan sosial. Dukungan dari lingkungan sosial wanita ditemukan menjadi prediktor yang dapat menurunkan kecemasan pada wanita hamil (Abidah et al., 2021; Efendi, 2021; Marcelina et al., 2019). Wanita yang merasa tidak puas dengan dukungan dari lingkungan cenderung lebih cemas dalam menghadapi persalinan (Marcelina et al., 2019). Penelitian lain menemukan bahwa dukungan sosial secara umum tidak memberikan efek yang signifikan terhadap kecemasan yang dirasakan wanita menghadapi persalinan, dukungan suami secara khusus yang menjadi prediktor signifikan dalam menurunkan kecemasan (Molgora et al., 2018). Namun, terdapat pula penelitian terkini di masa pandemi Covid-19, yang tidak menemukan dukungan suami sebagai faktor yang berperan

mempengaruhi kecemasan wanita hamil (Hendriani, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari faktor dukungan suami terhadap kecemasan wanita menghadapi persalinan juga masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita hamil menghadapi persalinan. Hal ini mendorong penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan. Selain itu, penelitian terdahulu masih meneliti faktor secara terpisah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini faktor internal dan eksternal akan diteliti secara bersama-sama untuk melihat besarnya peran terhadap kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan pengetahuan sebagai faktor internal, dan dukungan suami sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi kecemasan wanita menghadapi persalinan. Selain itu, juga akan diteliti pengaruh dari karakteristik wanita hamil seperti usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kecemasan yang dirasakan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kecemasan serta faktor yang paling berperan pada wanita hamil di masa pandemi Covid-19.

METODE

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 59 wanita hamil dengan usia kandungan 27-35 minggu, tidak sedang dalam keadaan sakit, dan tidak memiliki penyakit penyerta kehamilan, serta memeriksakan kandungan di Posyandu wilayah Kecamatan Rajadesa. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur kecemasan, skala dukungan suami, kuesioner pengetahuan, serta data karakteristik responden untuk memperoleh data usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan paritas. Skala dukungan suami terdiri atas 25 pertanyaan, yang terbagi dalam beberapa kategori, diantaranya dukungan instrumental, emosional, penilaian, dan informasi mengenai kecemasan ibu hamil dengan 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TP) (Sari,

2018). Skala ini sudah teruji valid dan reliabel dengan nilai $r > .44$ dan $\alpha = .931$. Kuesioner pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan pilihan berganda. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kuesioner pengetahuan tentang persalinan didasarkan pada aspek-aspek yang diukur meliputi: definisi kehamilan, definisi kehamilan trimester III, perubahan psikologis pada trimester ketiga, dampak perubahan psikologis pada trimester ketiga, faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi masa hamil. Kuesioner pengetahuan juga sudah teruji valid dan reliabel dengan nilai $r > .38$ dan $\alpha = .943$. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan SPSS 22 menggunakan analisis distribusi frekuensi untuk data deskriptif, korelasi dan *one way anova* untuk analisis bivariat, dan *multiple regression* untuk analisis multivariat.

HASIL

Hasil penelitian akan memaparkan data tentang karakteristik responden, distribusi frekuensi variabel, serta hubungan dari variabel dukungan suami, pengetahuan, serta karakteristik responden dengan kecemasan menghadapi persalinan

Tabel 1

Karakteristik Responden

	N	%
Usia		
Low risk	54	91,5
High risk	5	8,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	35	59,3
PNS/TNI/POLRI	12	20,3
Wiraswasta	8	13,6
Buruh/Petani/Nelayan	4	6,8
Pendidikan		
SD	6	10,2

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

SMP	22	37,3
SMA	9	15,3
S1	20	33,9
S2	2	3,4
Pendapatan		
< Rp 1.000.000	12	20,3
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	26	44,1
Rp 3.000.000-Rp 5.000.000	14	23,7
>Rp 5.000.000	7	11,9
Paritas		
Kehamilan pertama	19	32,2
Kehamilan kedua	26	44,1
Kehamilan ketiga dst	14	23,7

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita hamil yang menjadi partisipan penelitian ini merupakan ibu rumah tangga (59.3%), tergolong dalam usia dengan resiko rendah (91.5%), pendidikan SMP (37.3%), dan memiliki pendapatan keluarga Rp 1.000.000-Rp 3.000.000 setiap bulannya. Analisis selanjutnya merupakan analisis deskriptif dengan teknik distribusi frekuensi untuk mengetahui sebaran tingkat kecemasan, pengetahuan, dan dukungan suami dari wanita hamil yang menjadi partisipan penelitian. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kecemasan, Pengetahuan, dan Dukungan Suami

	N	%
Kecemasan		
Tidak Cemas	39	66,1
Cemas Ringan	20	33,9
Cemas Sedang	0	0
Cemas Berat	0	0
Pengetahuan		
Kurang	16	27,1
Cukup	0	0
Baik	43	72,9
Dukungan Suami		
Kurang Mendukung	38	64,4
Mendukung	21	35,6

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa, sebagian besar wanita hamil tidak mengalami kecemasan (66.1%) dan sebagian lagi mengalami cemas ringan (33.9%). Tidak ditemukan wanita hamil yang mengalami cemas sedang sampai berat. Lebih lanjut, sebagian besar wanita hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan (71.9%), namun sebagian besar wanita kurang memperoleh dukungan dari suami (64,4%).

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Analisis selanjutnya merupakan analisis bivariat yang dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel pengetahuan dan dukungan suami dengan kecemasan. Analisis dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson dengan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kecemasan

Variabel	Kecemasan	
	Koefisien korelasi (r)	Signifikansi (p)
Dukungan Suami	-.317	0,007
Pengetahuan	-.468	0,000

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan suami dan pengetahuan dengan kecemasan, artinya jika wanita hamil memperoleh dukungan dari suami dan memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan maka kecemasan yang dirasakan akan menurun, sebaliknya jika wanita hamil kurang memiliki pengetahuan dan dukungan dari suami maka kecemasan yang dialami cenderung meningkat. Analisis berikutnya dilakukan untuk melihat hubungan karakteristik responden dengan kecemasan wanita menjelang persalinan. Teknik yang digunakan adalah analisis uji beda dengan *t-test* dan *one way anova*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Hubungan Karakteristik Responden (Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, dan Paritas) dengan Kecemasan

Variabel		Kecemasan	P-value
		Mean	
Usia	Low Risk	12,48	0,000
	High Risk	15,60	
Pendidikan	SD	13,83	0,276
	SMP	13,27	
	SMA	12,89	
	S1	11,90	
	S2	11,50	
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	13,17	0,444
	PNS/TNI/POLRI	12,25	
	Wiraswasta	11,88	
	Buruh/Petani/Nelayan	12,25	
Pendapatan	< Rp 1.000.000	13,58	0,439
	Rp1.000.000-Rp 3.000.000	12,81	
	Rp3.000.000-Rp 5.000.000	12,00	
	>Rp 5.000.000	12,57	
Paritas	Kehamilan pertama	15,05	0,000
	Kehamilan kedua	11,58	
	Kehamilan ketiga dst	11,79	

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Berdasarkan analisis hubungan karakteristik responden dengan kecemasan menjelang persalinan, hanya usia dan paritas yang ditemukan berhubungan secara signifikan dengan kecemasan ($p < .01$), sedangkan karakteristik lain seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan tidak ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan menjelang persalinan. Usia *high risk* yaitu < 20 tahun dan > 35 tahun ditemukan memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan usia *low risk* yaitu 20-35 tahun, sedangkan pada paritas, wanita primigravida memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan multigravida. Untuk karakteristik lain dapat dilihat pada perhitungan rata-rata, wanita hamil yang merupakan ibu rumah tangga, memiliki pendapatan per bulan kurang dari Rp 1.000.000 dan berpendidikan SD, ditemukan memiliki rata-rata kecemasan paling tinggi dibandingkan kelompok lainnya, meskipun tidak ditemukan adanya perbedaan kecemasan yang signifikan.

Analisis terakhir dilakukan untuk melihat pengaruh dari paritas, pengetahuan, dan dukungan suami secara simultan terhadap kecemasan wanita hamil. Analisis menggunakan *multiple regression* dengan hasil yang ditampilkan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5

Analisis Pengaruh Paritas, Pengetahuan, dan Dukungan Suami terhadap Kecemasan

Variabel Bebas (Prediktor)	Variable Terikat	F	R ²	Beta	P-value
Paritas				-0,417	0,000
Pengetahuan	Kecemasan	13.105**	0,417	-0,281	0,015
Dukungan Suami				-0,191	0,078

** $p < .01$

Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel prediktor terhadap kecemasan, ditemukan bahwa secara simultan paritas, pengetahuan, dan dukungan suami berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan ($F = 12.105$, $R^2 = .417$, $p < .01$). Lebih lanjut, berdasarkan analisis terhadap pengaruh dari masing-masing prediktor, ditemukan bahwa hanya pengetahuan ($\beta = .281$, $p < .01$) dan paritas ($\beta = .417$, $p < .01$) yang berpengaruh signifikan terhadap kecemasan, sedangkan dukungan suami tidak ($\beta = .191$, $p > .05$). Berdasarkan nilai beta dapat disimpulkan bahwa paritas merupakan prediktor utama terhadap kecemasan yang dirasakan wanita hamil menjelang persalinan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, ditemukan bahwa sebagian besar wanita hamil tidak mengalami kecemasan menjelang

persalinan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan kecemasan wanita hamil menjelang persalinan berada pada tingkat ringan sampai berat, dengan

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

mayoritas kecemasan yang dialami pada tingkat sedang (Asmariyah et al., 2021; Jagentar Parlindungan Pane, Helinida Saragih, Amando Sinaga, 2021). Hal ini dapat berhubungan dengan karakteristik wanita hamil yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sebagian besar berusia dengan resiko rendah serta kehamilan yang dialami bukan merupakan kehamilan pertama. Pengalaman kehamilan sebelumnya berperan dalam menurunkan kecemasan karena wanita sudah memahami proses persalinan serta mengetahui persiapan yang diperlukan (Jokić-Begić et al., 2014). Lebih lanjut, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun dalam situasi pandemi Covid-19 wanita hamil tidak mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh situasi lokasi penelitian, yaitu Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis yang pada saat dilakukan penelitian belum banyak terjadi kasus Covid-19 dan tergolong dalam wilayah zona oranye. Meskipun sebagian besar ditemukan wanita hamil tidak mengalami kecemasan, namun terdapat pula wanita hamil yang mengalami cemas kategori ringan sebesar 33,9%. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya di Bantul yang menemukan bahwa rata-rata wanita hamil mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan (Lendy et al., 2018). Kecemasan ringan merupakan hal yang wajar dialami wanita hamil, karena berhubungan dengan ketegangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari sebagai dampak dari perubahan fisik akibat kehamilan, seperti denyut nadi cepat, sering

buang air kecil, tidak tidurnyenyak, mudah lelah, nyeri otot, dan merasa tegang (Lendy et al., 2018).

Lebih lanjut, hasil deskriptif juga menemukan bahwa sebagian besar wanita hamil memiliki pengetahuan tentang persalinan yang tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa wanita hamil sudah memahami proses persalinan dan persiapan yang perlu dilakukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan wanita hamil sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan (Lendy et al., 2018). Baiknya pengetahuan yang dimiliki wanita hamil dapat berhubungan dengan paritas dari sebagian besar wanita hamil yang merupakan multigravida sehingga sudah memiliki pengalaman dalam melahirkan. Selain itu, sebagian besar wanita hamil juga berpendidikan SMA ke atas, pendidikan yang tinggi mendukung dalam pengembangan wawasan individu termasuk pada wanita hamil (Abidah et al., 2021; Lendy et al., 2018).

Hasil analisis deskriptif yang selanjutnya menemukan bahwa sebagian besar wanita hamil tidak memperoleh dukungan dari suami. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran suami akan perannya dalam membantu perawatan kehamilan dan persiapan persalinan masih rendah. Suami yang kurang mendukung istri yang sedang hamil biasanya memiliki pengetahuan yang minim tentang kehamilan dan persalinan sehingga berakibat pada kepekaan yang kurang terhadap keluhan yang dialami wanita hamil, serta kurang memberikan pendampingan selama pemeriksaan kehamilan maupun persiapan persalinan (Abidah

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

et al., 2021). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa wanita hamil kurang mendapat dukungan yang adekuat dari suami selama masa kehamilan (Abidah et al., 2021).

Hasil analisis terhadap hubungan karakteristik responden dengan kecemasan menjelang persalinan menemukan bahwa hanya usia yang berhubungan secara signifikan dengan kecemasan. Wanita hamil yang termasuk dalam usia resiko tinggi ditemukan memiliki rata-rata kecemasan lebih tinggi dibandingkan wanita hamil yang termasuk usia resiko rendah. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga menemukan wanita hamil yang usianya tergolong beresiko tinggi sebagai kelompok yang paling cemas dibandingkan kelompok usia lainnya (Dewi et al., 2021). Wanita hamil yang tergolong dalam usia beresiko tinggi cenderung lebih cemas dikarenakan adanya perbedaan dalam kondisi fisik (anatomi dan fisiologi) yang dapat mempengaruhi kesehatan kehamilan (Citra Dewi et al., 2021). Hal ini yang dapat mempengaruhi kecemasan yang dirasakan wanita hamil mengingat adanya resiko yang lebih tinggi baik bagi wanita yang mengandung maupun janin yang dikandungnya. Lebih lanjut, faktor-faktor lain seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan ditemukan tidak berhubungan secara signifikan dengan kecemasan wanita menjelang persalinan. Meskipun pada analisis deskriptif ditemukan bahwa wanita yang berpendidikan SD, berperan sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki pendapatan keluarga kurang dari Rp 1.000.000 ditemukan memiliki rata-rata

kecemasan paling tinggi dibandingkan kelompok lainnya, namun perbedaan skor kecemasan yang diperoleh tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok wanita dengan karakteristik lainnya. Hasil ini konsisten dengan temuan pada penelitian sebelumnya bahwa karakteristik responden tidak berhubungan dengan kecemasan yang dirasakan wanita menjelang persalinan (Jokić-Begić et al., 2014; Molgora et al., 2018). Hasil ini juga mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain berperan lebih besar dalam mempengaruhi kecemasan wanita hamil.

Lebih lanjut, hasil analisis bivariat menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel, yaitu pengetahuan, paritas, dan dukungan suami dengan kecemasan menjelang persalinan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan dukungan suami yang tinggi akan menurunkan kecemasan yang dirasakan. Selain itu, wanita hamil yang tergolong primigravida ditemukan memiliki kecemasan paling tinggi dibandingkan kelompok multigravida. Hasil-hasil ini konsisten dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya (Abidah et al., 2021; Efendi, 2021; Jokić-Begić et al., 2014; Marcelina et al., 2019; Rozikhan & Sapartinah, 2021; Sukanti et al., 2021; Toohill et al., 2014). Wanita yang memiliki pengetahuan tentang persalinan yang baik akan meningkatkan perasaan terkontrol dan mampu melakukan persiapan persalinan dengan lebih matang sehingga kecemasan yang dirasakan dapat berkurang (Marcelina et al., 2019). Selanjutnya, wanita yang memperoleh dukungan

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

dari suami akan memiliki perasaan lebih aman karena ada pihak yang siap sedia membantu setiap keluhan yang muncul sehingga wanita hamil merasa lebih tenang dan tidak cemas (Molgora et al., 2018).

Analisis berikutnya yang dilakukan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui model prediktif dari pengetahuan, paritas, dan dukungan suami terhadap kecemasan menjelang persalinan. Hasil analisis menemukan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan wanita hamil sebesar 41,7%. Namun demikian, untuk pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel pada model regresi ini ditemukan hasil yang berbeda, dimana variabel dukungan suami tidak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan. Hasil ini menunjukkan bahwa peran dari pengetahuan dan paritas lebih besar dalam mempengaruhi kecemasan dibandingkan dukungan suami. Lebih lanjut, hasil analisis juga menemukan bahwa paritas merupakan prediktor terkuat dalam mempengaruhi kecemasan. Wanita hamil yang tergolong primigravida belum memiliki pengalaman tentang persalinan sehingga berdampak besar terhadap kecemasan yang dirasakan. Penelitian sebelumnya mendukung hasil penelitian ini dimana adanya pengalaman persalinan di masa lalu menjadi pembelajaran bagi wanita hamil sehingga mengurangi ketakutan dan kecemasan yang dirasakan ketika menghadapi persalinan yang selanjutnya (Jokić-Begić et al., 2014). Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa meskipun wanita hamil multigravida dapat memiliki

ketakutan akibat pengalaman persalinan yang menyakitkan sebelumnya, namun tidak adanya pengalaman lebih berperan dalam mempengaruhi kecemasan yang dirasakan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan pada sampel yang cukup sempit sehingga data yang diperoleh kurang representatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel pada seluruh wilayah di Indonesia sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif menggambarkan kecemasan wanita hamil menjelang persalinan di Indonesia. Selain itu, pengukuran kecemasan dalam penelitian ini masih menggunakan HARS yang mengukur kondisi kecemasan secara umum. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur kecemasan yang spesifik terkait persalinan, seperti *Pregnancy Related Anxiety Questionnaire* dan atau *Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan spesifik terkait kecemasan menghadapi persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita hamil menjelang persalinan di masa Pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa paritas, pengetahuan, dan dukungan suami secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan wanita hamil menjelang persalinan. Faktor paritas ditemukan sebagai prediktor utama dalam mempengaruhi kecemasan. Petugas kesehatan diharapkan dapat

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

memberikan edukasi dan dukungan psikologis untuk meningkatkan pengetahuan wanita hamil tentang persalinan, dan memberikan perhatian lebih pada wanita hamil primigravida agar lebih siap menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N., Anggraini, F. D., Nisa', F., Nuriyana, M., & Halwa, R. (2021). Husband Support Correlates With Maternal Anxiety Levels During Pregnancy In The Third Trimester. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Science)*, 14(03), 174–180.
- Alipour, Z., Lamyian, M., & Hajizadeh, E. (2012). Anxiety and fear of childbirth as predictors of postnatal depression in nulliparous women. *Women and Birth*, 25(3), e37–e43. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2011.09.002>
- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- Cho, H., & Ahn, S. (2020). Do childbirth confidence, prenatal depression, childbirth knowledge, and spousal support influence childbirth fear in pregnant women? *Korean Journal of Women Health Nursing*, 26(4), 358–366. <https://doi.org/10.4069/kjwhn.2020.12.14>
- Citra Dewi, A. D., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, P. (2021). Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.34310/jskp.v8i1.452>
- Dwi Hendriani, H. P. W. R. A. P. R. P. (2021). Peran Suami Dalam Gangguan Kecemasan Dan Stress Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19. *Mahakam Midwifery Journal*, vol 6(1), 28–36. <http://www.ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/midwifery/article/view/166/105>
- Efendi, M. O. H. A. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kecemasan Dalam Persiapan Persalinan Di Era Pandemi Covid-19*.
- Erkaya, R., Karabulutlu, Ö., & Çalik, K. Y. (2017). Defining Childbirth Fear And Anxiety Levels In Pregnant Women. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1045–1052. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.151>
- Fitri, L. (2021). Gambaran Prevalensi Kehamilan Selama Pandemi Covid-19 Dan Faktor Penyebabnya Tahun 2020. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 419–426. <http://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.303>
- Fuadi, T. M., & Irdalisa. (2020). Covid 19: Antara Angka Kematian dan Angka Kelahiran. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(3), 199–211. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i3.767>
- Jagentar Parlindungan Pane*, Helinida Saragih, Amando Sinaga, A. M. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 461–468.
- Jokić-Begić, N., Žigić, L., & Nakić Radoš, S. (2014). Anxiety and anxiety sensitivity as predictors of fear of childbirth: Different patterns for nulliparous and parous women. *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology*, 35(1), 22–28. <https://doi.org/10.3109/0167482X.2013.866647>
- Lendy, E. U., Handayani, S., & Kora, F. T. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di bidan praktek swasta endang purwaningsih plaret bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(1).
- Lokken, E. M., Huebner, E. M., Taylor, G. G., Hendrickson, S., Vanderhoeven, J., Kachikis, A., Coler, B., Walker, C. L., Sheng, J. S., al-

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

- Haddad, B. J. S., McCartney, S. A., Kretzer, N. M., Resnick, R., Barnhart, N., Schulte, V., Bergam, B., Ma, K. K., Albright, C., Larios, V., ... Adams Waldorf, K. M. (2021). Disease severity, pregnancy outcomes, and maternal deaths among pregnant patients with severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 infection in Washington State. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 225(1), 77.e1-77.e14. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.12.1221>
- Marcelina, L. A., Rachmawati, I. N., & Ungsianik, T. (2019). Dissatisfaction with the husband support increases childbirth fear among Indonesian primigravida. *Enfermeria Clinica*, 29(Insc2018), 379–383. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.047>
- Molgora, S., Fenaroli, V., Prino, L. E., Rollè, L., Sechi, C., Trovato, A., Vismara, L., Volpi, B., Brustia, P., Lucarelli, L., Tambelli, R., & Saita, E. (2018). Fear of childbirth in primiparous Italian pregnant women: The role of anxiety, depression, and couple adjustment. *Women and Birth*, 31(2), 117–123. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.06.022>
- Muzayyana, & Saleh, S. N. H. (2021). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3), 1–5.
- Nilsson, C., Lundgren, I., Karlström, A., & Hildingsson, I. (2012). Self reported fear of childbirth and its association with women's birth experience and mode of delivery: A longitudinal population-based study. *Women and Birth*, 25(3), 114–121. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2011.06.001>
- Paarlberg, K. M., & van de Wiel, H. B. M. (2017). Bio-psycho-social obstetrics and gynecology: A competency-oriented approach. *Bio-Psycho-Social Obstetrics and Gynecology: A Competency-Oriented Approach*, 1–544. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-40404-2>
- Reck, C., Zimmer, K., Dubber, S., Zipser, B., Schlehe, B., & Gawlik, S. (2013). The influence of general anxiety and childbirth-specific anxiety on birth outcome. *Archives of Women's Mental Health*, 16(5), 363–369. <https://doi.org/10.1007/s00737-013-0344-0>
- Rondung, E., Ekdahl, J., Hildingsson, I., Rubertsson, C., & Sundin, Ö. (2018). Heterogeneity in childbirth related fear or anxiety. *Scandinavian Journal of Psychology*, 59(6), 634–643. <https://doi.org/10.1111/sjop.12481>
- Rozikhan, & Sapartinah, T. (2021). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Multigravida Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 15–20.
- Sari, W. I. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menjalani Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Setyawan, I., Diponegoro, U., Salma, S., & Diponegoro, U. (2021). *Optimalisasi Peran Keluarga dalam Pembangunan Berkelanjutan Masyarakat Indonesia yang Adaptif dan Tangguh di E ...* (Issue August).
- Storksen, H. T., Eberhard-Gran, M., Garthus-Niegel, S., & Eskild, A. (2012). Fear of childbirth; The relation to anxiety and depression. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 91(2), 237–242. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0412.2011.01323.x>
- Sukanti, N., Ega, C., & Rutiani, A. (2021). *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Sectio Caesarea Pada Era Pandemi di Rumah Sakit Restu Kasih Jakarta Tahun 2021*. 4(1), 131–137. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.81>
- Toohill, J., Fenwick, J., Gamble, J., Creedy, D. K., Buist, A., & Ryding, E. L. (2014). Psycho-Social Predictors of Childbirth Fear in

KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA WANITA HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Pregnant Women: An Australian Study.
Open Journal of Obstetrics and Gynecology,
04(09),531–543.
<https://doi.org/10.4236/ojog.2014.49075>

Zambrano, L. D., Ellington, S., Strid, P., Galang, R.
R., Oduyebo, T., Tong, V. T., Woodworth, K.
R., Nahabedian, J. F., Azziz-Baumgartner,
E., Gilboa, S. M., Meaney-Delman, D.,
Akosa, A., Bennett, C., Burkel, V., Chang,

D., Delaney, A., Fox, C., Griffin, I., Hsia, J.,
... Zapata, L. (2020). Update: Characteristics
of Symptomatic Women of Reproductive Age
with Laboratory-Confirmed SARS-CoV-2
Infection by Pregnancy Status — United
States, January 22–October 3, 2020.
*MMWR. Morbidity and Mortality Weekly
Report*, 69(44), 1641–1647.
<https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6944e3>